

TUGAS AKHIR

**ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. D USIA 30 TAHUN
G3P0A2AH0 UMUR KEHAMILAN 38 MINGGU DENGAN RIWAYAT
ABORTUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAJANGAN**



**ANIS ROFIQOH
NIM. P71243125126**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

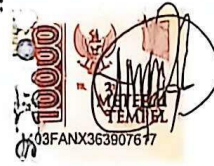
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk saya nyatakan dengan benar.

Nama : Amis Rofiqoh

NIM : P71243125126

Tanda Tangan:



Tanggal : 25 Mei 2024

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

“ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. D USIA 30 TAHUN
G3P0A2AH0 UMUR KEHAMILAN 38 MINGGU DENGAN RIWAYAT
ABORTUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAJANGAN”

Disusun Oleh:
ANIS ROFIQOH
NIM. P71243125126

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Penguji
Pada tanggal: 25 Mei 2024

SUSUNAN PENGUJI

Penguji Akademik

Dr. Sujiyatini, S.SiT, M.Keb
NIP. 1971012920011220022

(..........)

Penguji Klinik

Anik, S.Tr.Keb.,Bdn
NIP. 198509092010012010



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT., M.Keb
NIP. 197511232002122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Profesi Bidan pada Program Studi Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Tugas Akhir ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Agus Wijanarka, S.SiT., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta atas kesempatan pendidikan yang telah diberikan kepada Penulis.
2. Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT., M.Keb selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan selama menempuh pendidikan di Jurusan Kebidanan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada Penulis.
3. Munica Rita Hernayanti, S.SiT., Bdn., M.Kes selaku Ketua Program Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang selalu membimbing dan memberikan motivasi.
4. Dr. Sujiyatini, S.SiT., M.Keb, selaku penguji akademik, yang telah memberikan arahan dan masukan pada saat ujian sehingga skripsi dapat tersusun dengan baik.
5. Anik, S.Tr.Keb, Bdn, selaku penguji klinik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, Penulis dengan senang hati menerima segala kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, Mei 2026

Penulis

SINOPSIS

Asuhan Berkesinambungan pada Ny. D Umur 30 tahun G3P0A2AH0 Umur Kehamilan 38 Minggu Dengan Riwayat Abortus di Puskesmas Pajangan

Berdasarkan Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi masalah kesehatan yang memerlukan perhatian serius. Upaya penurunan AKI dan AKB dapat dilakukan melalui pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang komprehensif, berkesinambungan, dan berkualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan bidan adalah memberikan asuhan kebidanan Continuity of Care (COC) mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatal, hingga keluarga berencana. Asuhan kebidanan berkesinambungan bertujuan untuk memantau kondisi ibu dan bayi secara terus menerus sehingga komplikasi dapat dideteksi lebih dini dan ditangani secara tepat.

Ny. D usia 30 tahun G3P0Ab2Ah0 melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin dan pendampingan Continuity of Care dimulai pada usia kehamilan 38 minggu. Selama kehamilan kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik dengan kehamilan normal. Ibu mengalami ketidaknyamanan berupa kenceng-kenceng tidak teratur (Braxton Hicks) menjelang persalinan. Setelah diberikan asuhan dan pendidikan kesehatan mengenai tanda persalinan, pemantauan gerak janin, persiapan persalinan, serta upaya stimulasi kontraksi alami, ibu dapat memahami penjelasan yang diberikan dan ketidaknyamanan dapat diatasi. Pada tanggal 16 Maret 2026 ibu datang ke RSUD Panembahan Senopati salah satu rumah sakit yang menjadi rujukan di wilayah kerja Puskesmas Pajangan dengan keluhan kenceng-kenceng teratur dan rembesan air ketuban sejak pukul 19.00 WIB. Hasil pemeriksaan menunjukkan ibu dalam persalinan kala I fase laten dengan kondisi ibu dan janin baik. Persalinan berlangsung normal dan pada tanggal 16 Maret 2026 pukul 23.00 WIB Ny. D melahirkan bayi laki-laki secara spontan pervaginam dengan keadaan bayi baik, menangis kuat, gerakan aktif, dan warna kulit kemerahan. Kala III dan kala IV berlangsung normal, namun ibu mengalami laserasi perineum derajat II dan telah dilakukan penjahitan perineum. Masa nifas

SINOPSIS

Asuhan Berkesinambungan pada Ny. D Umur 30 tahun G3P0A2AH0 Umur Kehamilan 38 Minggu Dengan Riwayat Abortus di Puskesmas Pajangan

Berdasarkan Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi masalah kesehatan yang memerlukan perhatian serius. Upaya penurunan AKI dan AKB dapat dilakukan melalui pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang komprehensif, berkesinambungan, dan berkualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan bidan adalah memberikan asuhan kebidanan Continuity of Care (COC) mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatal, hingga keluarga berencana. Asuhan kebidanan berkesinambungan bertujuan untuk memantau kondisi ibu dan bayi secara terus menerus sehingga komplikasi dapat dideteksi lebih dini dan ditangani secara tepat.

Ny. D usia 30 tahun G3P0Ab2Ah0 melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin dan pendampingan Continuity of Care dimulai pada usia kehamilan 38 minggu. Selama kehamilan kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik dengan kehamilan normal. Ibu mengalami ketidaknyamanan berupa kenceng-kenceng tidak teratur (Braxton Hicks) menjelang persalinan. Setelah diberikan asuhan dan pendidikan kesehatan mengenai tanda persalinan, pemantauan gerak janin, persiapan persalinan, serta upaya stimulasi kontraksi alami, ibu dapat memahami penjelasan yang diberikan dan ketidaknyamanan dapat diatasi. Pada tanggal 16 Maret 2026 ibu datang ke RSUD Panembahan Senopati salah satu rumah sakit yang menjadi rujukan di wilayah kerja Puskesmas Pajangan dengan keluhan kenceng-kenceng teratur dan rembesan air ketuban sejak pukul 19.00 WIB. Hasil pemeriksaan menunjukkan ibu dalam persalinan kala I fase laten dengan kondisi ibu dan janin baik. Persalinan berlangsung normal dan pada tanggal 16 Maret 2026 pukul 23.00 WIB Ny. D melahirkan bayi laki-laki secara spontan pervaginam dengan keadaan bayi baik, menangis kuat, gerakan aktif, dan warna kulit kemerahan. Kala III dan kala IV berlangsung normal, namun ibu mengalami laserasi perineum derajat II dan telah dilakukan penjahitan perineum. Masa nifas

berlangsung fisiologis, ibu melakukan kunjungan nifas lengkap tanpa komplikasi. Bayi baru lahir dan neonatal dalam keadaan sehat, menyusu aktif, BAB dan BAK normal, serta tidak ditemukan tanda bahaya maupun infeksi tali pusat selama kunjungan neonatal. Pada asuhan keluarga berencana, ibu dan suami mendapatkan konseling mengenai berbagai metode kontrasepsi terutama metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Setelah diberikan penjelasan mengenai cara kerja, kelebihan, dan kekurangan masing-masing alat kontrasepsi, ibu dan suami memutuskan memilih KB IUD sebagai metode kontrasepsi yang akan digunakan. Dengan dilakukannya asuhan kebidanan Continuity of Care secara komprehensif pada Ny. D mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatal, hingga keluarga berencana, diharapkan dapat meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta mencegah terjadinya komplikasi secara dini.

berlangsung fisiologis, ibu melakukan kunjungan nifas lengkap tanpa komplikasi. Bayi baru lahir dan neonatal dalam keadaan sehat, menyusu aktif, BAB dan BAK normal, serta tidak ditemukan tanda bahaya maupun infeksi tali pusat selama kunjungan neonatal. Pada asuhan keluarga berencana, ibu dan suami mendapatkan konseling mengenai berbagai metode kontrasepsi terutama metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Setelah diberikan penjelasan mengenai cara kerja, kelebihan, dan kekurangan masing-masing alat kontrasepsi, ibu dan suami memutuskan memilih KB IUD sebagai metode kontrasepsi yang akan digunakan. Dengan dilakukannya asuhan kebidanan Continuity of Care secara komprehensif pada Ny. D mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatal, hingga keluarga berencana, diharapkan dapat meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta mencegah terjadinya komplikasi secara dini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
SINOPSIS	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Ruang Lingkup.....	4
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN KASUS DAN TEORI	5
A. Kajian Kasus	5
B. Konsep Dasar Kehamilan Trimester III	12
C. Konsep Dasar Persalinan.....	21
D. Konsep Dasar Abortus.....	35
E. Konsep Dasar Nifas.....	41
F. Konsep Dasar Bayi Baru Lahir	49
G. Konsep Dasar KB.....	58
BAB III PEMBAHASAN	71
A. Asuhan Kebidanan Kehamilan.....	71
B. Asuhan Kebidanan pada Persalinan	76
C. Asuhan Kebidanan Neonatus	80
D. Asuhan Kebidanan Neonatus	82
E. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui.....	85
F. Asuhan Kebidanan pada Keluarga Berencana	88
BAB IV PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Asuhan Kebidanan Kehamilan	96
Lampiran 2. Asuhan Kebidanan Persalinan	104
Lampiran 3. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir	106
Lampiran 4. Asuhan Kebidanan Nifas	112
Lampiran 5. Asuhan Kebidanan KB	122
Lampiran 6. <i>Informed Consent</i>	128
Lampiran 7. Dokumentasi Asuhan	129
Lampiran 8. Dokumentasi Asuhan	132